

Determinan Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Distributor Pertanian Di Kota Pekanbaru

Bunai Yarahim*

Universitas Muhammadiyah Riau

*Email : 180301057@student.umri.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan distributor pertanian. Objek dari penelitian ini adalah pimpinan beserta karyawan bagian akuntansi Distributor Pertanian di Kota Pekanbaru. Metode pengumpulan data ini menggunakan teknik sensus. Sampel yang diambil sebanyak 76 orang karyawan. Uji analisis data menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan distributor pertanian dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan distributor pertanian.

Kata kunci: *Kualitas Laporan Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia.*

Pendahuluan

Pada umumnya hampir seluruh perusahaan atau institusi memerlukan laporan keuangan, yang dapat digunakan sebagai rujukan media informasi para pengelola dalam rangka mengambil keputusan yang berkaitan dengan harta perusahaan atau institusi. Informasi dalam laporan keuangan juga dibutuhkan berbagai pihak yang terlibat dalam perusahaan seperti pemilik usaha, penanam modal, pengelola perusahaan, lembaga keuangan, pemerintah maupun emiten. Sehingga laporan keuangan dibuat dan diterbitkan oleh perusahaan secara periodik yang dapat dilakukan secara tahunan, semesteran, triwulan, bulanan, bahkan dimungkinkan harian. (Pratiwi, 2021)

Laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan harus memenuhi prinsip – prinsip tepat waktu, posisi keuangan serta transaksi – transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas laporan. Karna laporan keuangan merupakan suatu informasi yang memudahkan manajemen dalam menyusun laporan keuangan yang mudah dipahami, relevan, mudah diandalkan dan dapat dibandingkan. Kualitas Laporan Keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Baik buruknya kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari sehat atau tidak sehatnya perusahaan tersebut. Perusahaan yang sehat akan memiliki laporan keuangan yang berkualitas baik tanpa adanya penyimpangan. Laporan keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan. (Anggraini 2021)

Merujuk pada perusahaan distributor pertanian seperti PT. Aneka Agro Niaga yang melaporkan laporan keuangannya dalam kondisi laba berkali lipat pada tahun 2021 padahal di tahun sebelumnya mengalami kerugian dan pada tahun 2020 juga mengalami keterlambatan laporan laporan keuangan yang disebabkan melemahnya kualitas karyawan bagian keuangan yang disampaikan oleh pimpinan perusahaan tersebut. Demikian juga pada UD. Binter mengalami pelaporan keuangan yang masih rendah yang dimana belum dapat disajikan secara cepat, tepat waktu dan terupdate. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman karyawan

terhadap dasar – dasar akuntansi dan pemanfaatan dari teknologi informasi untuk mendukung laporan keuangan belum dilakukan secara maksimal.

Hal inilah yang menjadi perhatian utama penelitian ini. Sebab, secara teoritis dan empirik, kualitas sumber daya manusia (SDM) memberi pengaruh dalam penyusunan laporan keuangan. (Wardani and Ningrum) menjelaskan bahwa mekanisme pengawasan menjadi faktor penentu dalam menjaga kualitas laporan keuangan. Disamping itu, penerapan pemanfaatan teknologi informasi dapat memberi pengaruh pada kualitas laporan keuangan menurut (Aulia et al. 2021) Pemanfaatan teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan laporan keuangan. Penelitian ini replikasi dari (Ari Andika Novi Irwansah 2021) yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Teknologi informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Kajian Literatur

Teori TAM (*Technology Acceptance Model*)

Pengembangan teori yang dilakukan oleh Davis et al. (1989) yaitu terletak pada pemahaman perilaku pemakai sistem teknologi informasi dalam menerima dan menggunakan sistem tersebut. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi Kaitan TAM (*Technology Acceptance Model*) dengan penelitian ini adalah dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi dimana perusahaan menyediakan sarana yang dapat mendukung penggunaan teknologi dan pengalaman pengguna dalam menggunakan teknologi yang sejenis. Berdampak pada meningkatkan kinerja karyawan terhadap efisiensi dan efektifitas dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sehingga terjadi peningkatan pada kualitas laporan keuangan.

RBT (*Resources Based Theory*)

Menurut Wernerfelt (1984) *Resources Based Theory* (RBT) adalah suatu teori yang dikembangkan guna menggambarkan sebuah keunggulan bagi perusahaan yang menyatakan bahwasanya keunggulan bersaing akan tercipta apabila sebuah perusahaan mempunyai sumber daya profesional yang tidak ada di perusahaan lainnya. Berdasarkan konsep *resource based theory*, jika perusahaan mampu mengelola sumber daya secara efektif maka akan dapat menciptakan keunggulan kompetitif dibanding para pesaing. Sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan kualitas tinggi merupakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan apabila dapat dimanfaatkan dan mengelola potensi yang dimiliki karyawan dengan baik, maka hal ini dapat meningkatkan produktivitas karyawan.

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan adalah suatu informasi yang memudahkan manajemen dalam menyusun laporan keuangan yang mudah dipahami, relevan, mudah diandalkan dan dapat dibandingkan. Kualitas Laporan Keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Baik buruknya kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari sehat atau tidak sehatnya perusahaan tersebut. Perusahaan yang sehat akan memiliki laporan keuangan yang berkualitas baik tanpa adanya penyimpangan. Laporan

keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan. (Anggraini 2021)

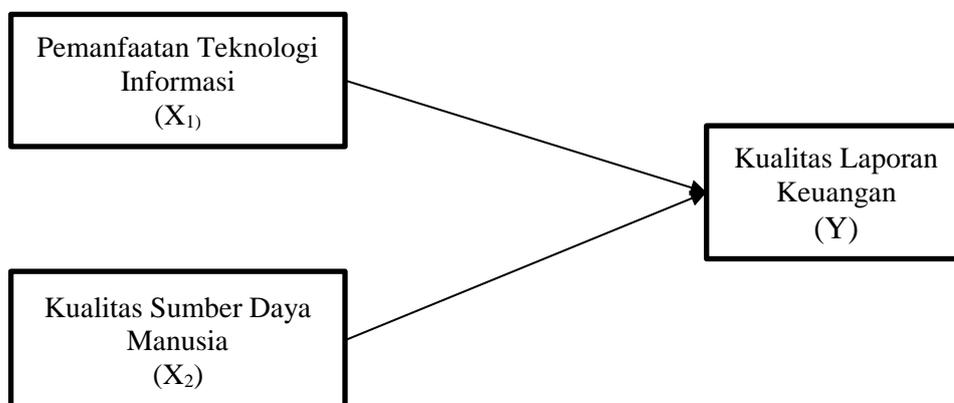
Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut (Ardianto and Eforis 2019) teknologi informasi merupakan suatu penggunaan teknologi informasi yaitu komputer dan jaringan internet dalam mengolah data dan menghasilkan informasi yang berkualitas. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi proses akuntansi yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dilakukan secara komputerisasi agar dapat mempercepat penyusunan laporan keuangan dan juga komputerisasi yang didukung dengan penggunaan aplikasi (*software*) dapat meminimalisir kesalahan pencatatan. Ketika kesalahan pencatatan dapat diminimalisir dan penyajian laporan keuangan dapat lebih dipercepat membuat laporan keuangan semakin andal dan relevan sehingga semakin baik.

Kualitas Sumber Daya Manusia

Menurut (Launtu, 2021) Kualitas sumber daya manusia adalah sebagai kunci keunggulan kompetitif bagi organisasi. Membentuk kompetensi-kompetensi dan komitmen pegawai baik secara individual atau kelompok guna memenuhi kebutuhan organisasi dan mengintegrasikan kompetensi-kompetensi tersebut dalam sistem manajemen yang dijalankan organisasi. Kualitas dan karakteristik pegawai yang diperlukan oleh organisasi pada hakikatnya tidak terlepas dari tantangan tantangan bersaing yang akan dihadapi oleh organisasi sekarang maupun di masa yang akan datang. Suatu laporan keuangan haruslah disusun oleh sumber daya manusia dengan kemampuan di bidang akuntansi yang memadai sehingga dapat mengurangi kesalahan perhitungan.

Pengembangan Hipotesis



Gambar 1. Kerangka berfikir

H1: Diduga pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H2: Diduga kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Variabel Independen penelitian ini adalah Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1) dan Kualitas Sumber Daya Manusia (X2). Variabel dependen (Y) adalah Kualitas Laporan Keuangan.

Metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan data primer. Variabel independen dan dependen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan dimensi – dimensi dan indikator direfleksikan dalam kuesioner format kalimat tanya dan/atau kalimat pertanyaan penelitian dengan skala ordinal memakai skala Likert. Semua instrument sudah memenuhi indikator *cronbach alpha* > 0,60.

Populasi berupa perusahaan Distributor Pertanian di Kota Pekanbaru yang berjumlah 20 perusahaan Distributor Pertanian. Teknik sampling menggunakan teknik sensus yang dimana keseluruhan populasi dijadikan sampel yang merupakan responden ikut serta dalam penyusunan laporan keuangan. Analisis data yang dilakukan dengan menguji kualitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis. Uji hipotesis meliputi uji signifikansi regresi linear berganda, uji t, dan uji koefisien determinasi. Seluruh pengolahan data menggunakan SPSS versi 16.

Hasil Penelitian

Data diuji menggunakan uji validitas yang menunjukkan bahwa semua pertanyaan dalam variabel valid. Kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas yang menyatakan bahwa data untuk variabel ini reliabel, kemudian dengan uji normalitas data yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal dan dapat diuji.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi, maka data tidak dapat digunakan. Multikolinearitas dapat diidentifikasi dari tabel *coefficients* di kolom *Collinearity Statistics* dengan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka dengan demikian model regresi bebas multikolinearitas. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas pada tabel 1 :

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,999	1,001
Kualitas SDM	0,999	1,001

Sumber: Data Olahan SPSS 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* pada pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia sebesar 0,999, yang mana hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen, sehingga dalam model regresi ini baik. Sedangkan nilai VIF pada variabel pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia sebesar 1,001 menunjukkan dimana semua variabel independen memiliki nilai VIF < 10 sehingga dalam model regresi ini baik dan bebas dari multikolinearitas serta memenuhi syarat normalitas data.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat ditunjukkan pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,144	2,696		1,537	0,129
Pemanfaatan Teknologi Informasi	-0,131	0,107	-0,141	-1,229	0,223
Kualitas SDM	0,083	0,064	0,149	1,296	0,199

Sumber: Data Olahan SPSS 2023

Berdasarkan uji heteroskedastisitas glejser pada tabel 2 diperoleh nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual > 0,05. Dapat diartikan tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Berdasarkan uji asumsi klasik diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal dan tidak terdapat multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Sehingga memenuhi persyaratan untuk melakukan analisis regresi linier berganda agar dapat melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan distributor pertanian di kota Pekanbaru. Berikut hasil persamaan regresi :

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6,397	4,697		-1,362	0,177
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,490	0,186	0,217	2,636	0,010
Kualitas SDM	0,915	0,112	0,671	8,159	0,000

Sumber: Data Olahan SPSS 2023

Berdasarkan tabel 3, dapat dijabarkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -6,397 + 0,490X_1 + 0,915X_2$$

Keterangan:

- a = Nilai konstanta (a) sebesar -6,337. Artinya adalah apabila variabel independen diasumsikan nol (0), maka Kualitas Laporan Keuangan bernilai -6,397.
- b₁ = Nilai koefisien regresi variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₁) sebesar 0,490. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₁) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,490 dengan asumsi variable lainnya konstan.
- b₂ = Nilai koefisien regresi variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X₂) sebesar 0,915. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan Kualitas Sumber Daya

Manusia (X_2) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,915 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji t) ialah uji yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau satu per satu. Pada penelitian ini jumlah pengamatan sebanyak ($n = 76$) serta jumlah variabel independen dan dependen sebanyak ($k = 3$), maka degree of freedom ($df = n - k - 1 = 76 - 3 - 1 = 72$) dan menghasilkan nilai t_{tabel} sebesar 1,99346, dimana tingkat signifikan yang digunakan 5% (0,05). Maka dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 16 diperoleh besarnya nilai koefisien regresi secara parsial dari masing-masing variabel independen yang diteliti yaitu seperti yang terlihat pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6,397	4,697		-1,362	0,177
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,490	0,186	0,217	2,636	0,010
Kualitas SDM	0,915	0,112	0,671	8,159	0,000

Sumber: Data Olahan SPSS 2023

Pada tabel 4 adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji signifikansi parameter individual (Uji Statistik parsial) dan pembahasannya untuk masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

1. Hasil Pengujian Hipotesis H_1

Untuk melihat pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Distributor Pertanian (Y) digunakan uji statistik t. Berdasarkan data pada tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($2,636 > 1,993$) dan nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$. Artinya variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis pertama diterima.

2. Hasil Pengujian Hipotesis H_2

Untuk melihat pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Distributor Pertanian (Y) digunakan uji statistik t. Berdasarkan data pada tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($8,159 > 1,993$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X_2) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Distributor Pertanian (Y). Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis kedua diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,711 ^a	0,506	0,492	5,275	0,671

Sumber: Data Olahan SPSS 2023

Berdasarkan tabel 5 diatas, diketahui nilai R berkisar antara 0-1, Jika mendekati 1 hubungan semakin erat, Tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Angka R yang didapat 0,711 artinya korelasi antara variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi,

Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Distributor Pertanian 0,711 hal ini berarti terjadi hubungan yang erat karena nilai mendekati 1.

Model summary mempunyai Adjusted R Square sebesar 0,492 artinya adalah bahwa besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 49,2%. Sedangkan sisanya 50,8% dipengaruhi oleh variabel – variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil regresi yang dilakukan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi (X1) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Maka dapat diambil kesimpulan H1 diterima.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa ketika pemanfaatan teknologi informasi dimaksimalkan dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena pemanfaatan teknologi informasi dapat memudahkan, mempercepat dan mengurangi kesalahan dalam perhitungan karena sudah menggunakan sistem komputerisasi dalam proses menghasilkan laporan keuangan. Menurut Khoirunisa dan Khoiriawati (2022) pemanfaatan teknologi informasi termasuk didalamnya pengolahan data, pengolahan informasi, serta proses kerja secara elektronik dengan maksud dapat memberikan kemudahan pengguna untuk mengakses informasi keuangan. Selain itu, pengolahan data dengan bantuan komputer jelas akan mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan.

Dalam hal ini dari salah satu indikator pemanfaatan teknologi informasi yaitu komputer merupakan indikator untuk menggambarkan kelengkapan yang mendukung terlaksananya penggunaan teknologi informasi, meliputi perangkat komputer, pembuatan laporan keuangan secara komputerisasi dan kelengkapan komputer jika dilihat dari jawaban responden mayoritas menjawab setuju dan sangat setuju bahwa perangkat sudah tersedia dan terpasang dengan baik di unit mereka bekerja sehingga dapat meningkatkan kualitas dari laporan keuangan. Dari jawaban responden dapat diketahui bahwa Distributor Pertanian sudah menyediakan sarana teknologi informasi baik yaitu komputer, *software* dan internet terpasang dengan baik, dan staf pengelola keuangan juga memanfaatkan sarana yang diberikan secara maksimal yang mengolah data dari awal sampai akhir sudah terkomputerisasi dan adanya perawatan yang terjadwal terhadap sarana teknologi informasinya sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Hal ini sesuai dengan Teori TAM (*Technology Acceptance Model*) berdasarkan dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi perusahaan menyediakan sarana komputer dan jaringan yang baik yang dapat mendukung penggunaan teknologi dan pengalaman pengguna dalam menggunakan teknologi informasi berdampak pada meningkatkan kinerja individu terhadap efisien dan efektivitas dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas dari laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penelitian Shofa, Wafirotin, dan Wijayanti (2022) dan Khoirunisa and Khoiriawati (2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan ketika sarana teknologi informasi baik itu komputer, *software* dan internet terpasang dengan baik, dan staf pengelola keuangan juga memanfaatkan sarana yang diberikan secara maksimal dalam mengolah data keuangan yang akan disusun menjadi sebuah laporan keuangan dan adanya perawatan yang terjadwal maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil regresi yang dilakukan menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia pengelola keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, maka dapat diambil kesimpulan H2 diterima.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa kualitas sumber daya manusia pengelola keuangan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dalam hal ini dari salah satu indikator kualitas sumber daya manusia pengelola keuangan yang yaitu tanggung jawab merupakan indikator untuk menggambarkan sikap yang profesional, etika, mampu bekerja sama dengan tim dan bekerja sesuai dengan SOP dilihat dari jawaban responden staf pengelola keuangan mayoritas setuju dan sangat setuju bekerja secara optimal, efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kualitas dari laporan keuangan. Dari jawaban responden dapat diketahui bahwa Distributor Pertanian untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dengan karakteristik relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas yang memiliki pengetahuan, dan sikap profesional dalam memahami tugas dan tanggung jawabnya masing – masing.

Hal ini sesuai dengan Teori *RBT (Resources Based Theory)* berdasarkan asumsi jika perusahaan mampu mengelola sumber daya secara efektif maka akan dapat menciptakan keunggulan kompetitif dibanding para pesaing. Sumber daya manusia yang memiliki tanggung jawab, pendidikan akuntansi, pelatihan serta pengalaman yang berkualitas tinggi merupakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan apabila dapat dimanfaatkan dan mengelola potensi yang dimiliki karyawan dengan baik, maka hal ini dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Dengan adanya peningkatan produktivitas, maka kualitas laporan keuangan juga akan meningkat. Kaitan antara *resource based theory* dengan penelitian ini adalah dengan perusahaan memiliki sumber daya yang unggul dapat berdampak terjadinya peningkatan pada kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Hadis (2022) dan Gusdani et al. (2023) hasil dari penelitian ini adalah kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan, sangat didukung oleh kualitas sumber daya manusia. Untuk melaksanakan proses penyusunan laporan keuangan, dibutuhkan sumber daya manusia yang diutamakan memiliki latar belakang akuntansi, mengikuti pelatihan- pelatihan yang menjamin fungsi akuntansi berjalan dengan baik.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan distributor pertanian. Responden penelitian ini berjumlah 80 orang yang merupakan pimpinan dan staff keuangan lainnya yang ikut serta dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah, serta dilakukan analisis, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Maka H1 diterima, artinya ketika pemanfaatan teknologi informasi dimaksimalkan dalam suatu perusahaan dengan jaringan yang baik dan melaksanakan pembuatan laporan keuangan secara komputerisasi maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.
2. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Maka H2 diterima, artinya ketika tanggung jawab, pendidikan, pelatihan dan pengalaman sumber daya manusia baik maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Anggraini, Ria. 2021. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Desa Sekecamatan Masbagik)." (1996): 6.
- Ardianto, Rama, and Chermian Eforis. 2019. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah." *Jurnal Bina Akuntansi* 6(1): 95–136.
- Ari Andika Novi Irwansah. 2021. "Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasidan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo." : 43–60.
- Aulia, N U R Adjiani et al. 2021. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan , Computer Attitude , Computer Self Efficacy , Facilitating Conditions Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Menggunakan Zahir."
- Gusdani, Muhammad et al. 2023. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah."
- Hadis, Febrianita. 2022. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi , Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." 17(2): 106–21.
- Khoirunisa, Nanda Anggi, and Novi Khoiriawati. 2022. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Wilayah Kecamatan Karangrejo." 5(1): 183–94.
- Launtu, Ansir. 2021. "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Dan Kualitas Sumberdaya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gowa." *AkMen JURNAL ILMIAH* 18(1): 14–27.
- Laurenza, Stella. 2020. "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern , Di Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat Dibuat Oleh." : 1–85.
- Pratiwi, Wiwik. 2021. "Determinan Kualitas Laporan Keuangan." *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* 1(2): 115–23.
- Shofa, Arika, Khuznatul Zulfa Wafirotin, and Iin Wijayanti. 2022. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kaulitas Laporan Keuangan (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Madiun)." 6(1): 128–44.